

UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA SHALAT BERJAMAAH DI MASJID BAITURRAHMAN JEPARA JAWA TENGAH

Oleh: Putri Mega Wahyuni
Pembimbing: Silva Ahza, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab remaja malas shalat berjamaah, juga bertujuan untuk meningkatkan minat remaja shalat berjamaah di Masjid Baiturrahman Kembang Jepara Jawa Tengah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang diteliti antara fenomena yang diuji. Hasil penelitian menunjukkan alasan remaja malas shalat berjamaah yaitu, sibuk bermain ponsel, malas berjalan ke masjid, dan kurangnya kesadaran akan shalat berjamaah. Orang tua dapat meningkatkan minat remaja dalam shalat berjamaah dengan cara memberikan contoh secara langsung, menasihati tentang pentingnya shalat berjamaah, dan meningkatkan pengetahuan remaja untuk shalat berjamaah.

Kata kunci: Remaja, Shalat berjamaah.

A. Latar Belakang

Shalat adalah salah satu jenis ibadah di dalam agama Islam yang dilakukan oleh Muslim. Kegiatan shalat meliputi perkataan dan perbuatan yang diawali dengan gerakan takbir dan diakhiri dengan gerakan salam. Kedudukan shalat di dalam Islam adalah sebagai rukun Islam yang kedua. Shalat adalah ibadah wajib umat Islam yang ditunaikan sebanyak lima waktu. Mulai dari subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya'. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan pengertian shalat adalah doa kepada Allah SWT.

Imam Rafi'i dalam buku berjudul Terjemah Fathul Mu'in oleh Syekh Syamsidin Abu Abdillah menjelaskan

pengertian shalat dari segi bahasa berarti doa. Sementara menurut syara' pengertian shalat adalah ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat tertentu.

Hal yang sama ditegaskan dalam buku berjudul shalat: Hikmah falsafah dan urgensinya oleh Abdul Aziz Salim Basyarahil dijelaskan pengertian shalat adalah ibadah yang meliputi pergerakan tubuh yang khusus dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (taslim).

Pengertian shalat adalah wajib dilakukan oleh setiap muslim mukallaf dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu. Pengertian shalat adalah ibadah yang di

dalamnya memuat dzikir, tilawah, berdiri menghadap Allah SWT, sujud, doa, tasbih, dan takbir. Itulah pengertian shalat secara singkat yang perlu diketahui.

Shalat memang adalah perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan umat muslim. Dalam buku yang bertajuk *Misteri Kedua Belah Tangan dalam Shalat, Dzikir, dan Doa* yang ditulis Dr. K.H. Badruddin Hasyim Subky, M.H.I., akar kata shalat adalah shalla shalatun yang berarti wa aqimushshalata da'a. Kata shalla memiliki arti kata doa dan kata shalat artinya mendirikan shalat.

Kata shalla jika dibaca menjadi shallallahu 'alaih yang mengandung makna semoga Allah SWT memberikan rahmat atau keberkahan kepada hamba-Nya. Shalat berasal dari bahasa Arab yang berarti doa. Dan doa adalah sebuah permohonan. Pengertian shalat secara bahasa juga termaktub dalam firman Allah Q.S. At-Taubah ayat 103 yang artinya "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Dan Allah Maha Mengetahui".

Definisi shalat dapat diartikan sebagai salah satu kewajiban umat Islam. Pasalnya shalat menjadi bagian dari rukun Islam yang kedua yang sangat ditekankan atau menjadi ibadah yang paling utama setelah 2 kalimat syahadat. Sebagaimana

Rasulullah SAW bersabda, "Islam itu dibangun di atas lima perkara, yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji ke Baitullah, dan berpuasa pada bulan Ramadhan.

Shalat merupakan ibadah yang mencakup berbagai ibadah di dalamnya seperti dzikir kepada Allah SWT, tilawah kitabullah, berdiri menghadap Allah SWT, bersujud, berdoa, tasbih, dan takbir. Shalat merupakan salah satu tiang agama Islam, oleh karena itu banyak ayat Al-Qur'an yang memerintahkan pada umat Islam untuk menjalankan ibadah shalat. Setiap muslim mukallaf wajib melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam.

"Shalat yang kita tunaikan setiap hari itu harus dilaksanakan secara khusyu' dan khudu". Ungkap Fahrurazi, S.I.A.I. dalam kultumnya sesudah shalat dzuhur berjamaah. "Karena memang shalat secara bahasa artinya adalah doa, maka dirikanlah shalat dengan benar dan tertib". Kata Fahrurazi.

Sedangkan shalat berjamaah adalah shalat dikerjakan oleh 2 orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang di antara mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum. Keutamaan shalat berjamaah bila dibandingkan shalat munfarid adalah

dilipatkan dua puluh tujuh derajat. Hadits Rasulullah SAW. dari Ibnu Umar r.a., Rasulullah SAW. bersabda, “shaalat berjamaah lebih utama dibandingkan shalat sendirian 27 derajat.

Keistimewaan lain bagi orang yang rajin shalat berjamaah adalah akan dibebaskan oleh Allah SWT. dari api neraka. Shalat berjamaah merupakan shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum.

Shalat berjamaah adalah gabungan dari kata shalat dan jamaah. Al-jamaah secara bahasa berasal dari kata al-jam'u masdar dari jama'a yang berarti pengumpulan atau penghimpunan. Al-jamaah menurut istilah fuqaha adalah bilangan manusia yang berjumlah banyak, Al-Kasani berkata “Al-Jamaah terambil dari kata Al-Ijtima'. Jumlah terkecil sebuah jamaah adalah terdiri atas 2 orang yaitu antara imam dan makmum.

Sedangkan menurut fiqh shalat jamaah ialah penghubung antara shalat makmum dan imam. Jumlahnya minimal terdiri atas seorang imam dan seorang makmum. Jadi, pengertian shalat jamaah dalam referensi ini adalah shalat fardhu yang dikerjakan dengan berkelompok sedikitnya terdiri atas 2 orang yang mempunyai ikatan yaitu seorang dari

mereka menjadi makmum dengan syarat-syarat yang ditentukan. Di mana makmum wajib mengikuti imam dari mulai takbiratul ihram sampai salam.

Shalat subuh apabila dilakukan berjamaah maka pahalanya akan hingga sampai 119 pahala. Di mana hal tersebut telah tercantum pada hadits yang berkata, “seseorang yang melaksanakan shalat subuh berjamaah, maka orang itu akan mendapatkan pahala 119 kali dibandingkan dengan shalat sendiri. (HR. Muslim).”

Selain shalat subuh, shalat isya' jika dilakukan secara berjamaah juga akan mendapatkan pahala yang lebih banyak, yaitu 59 kali lipat. Hal ini juga telah dijelaskan dalam hadits yang mengatakan bahwa, seseorang yang melaksanakan shalat isya' berjamaah maka dia akan dapat pahala 59 kali lipat. (HR. Muslim).

Orang-orang yang melaksanakan shalat berjamaah adalah tamu Allah. Allah SWT. akan selalu memuliakan tamuNya. Manfaat shalat berjamaah akan mendapatkan ridha Allah yang tidak terhingga. Barangsiapa yang berwudhu di rumahnya dengan sempurna kemudian mendatangi masjid, maka ia adalah tamu Allah, dan siapa yang dikunjunginya wajib memuliakan tamunya, (HR. Ath Thabrani).

Manfaat shalat berjamaah tidak hanya melipatgandakan pahala, tapi juga langsung melindungi diri dari kejahatan

setan. Setan berhati-hati dalam merusak ibadah umat Islam terutama shalat. Setan menguasai pengabaian jamaah yang shalat sendirian dan tidak shalat berjamaah. Akibatnya, shalat berjamaah melindungi manusia dari kejahatan setan.

Jika 3 orang di sebuah desa atau di padang gurun, tidak membuat pengaturan untuk shalat berjamaah, karena serigala memakan domba yang menyendiri jauh dari kawanannya (HR. Abu Dawud). Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW. Bersabda, shalat yang dirasakan berat bagi orang-orang munafik adalah shalat isya' dan shalat subuh, sekiranya mereka mengetahui keutamaannya, niscaya mereka akan mendatangnya sekalipun dengan merangkak. (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits lain juga berbunyi: Barangsiapa shalat isya' secara berjamaah maka seakan-akan dia melakukan shalat separuh malam. "Barangsiapa shalat subuh berjamaah maka seakan-akan dia shalat seluruh malam." (HR. Muslim). Manfaat luar biasa lainnya dari shalat berjamaah adalah membantu mengetahui di mana anda berdiri dengan kemunafikan. Jika ingin menghindari kemunafikan, kita harus bertekad untuk memanfaatkan setiap shalat berjamaah dengan penekanan pada shalat isya' dan subuh.

Studi ilmiah menunjukkan bahwa shalat berjamaah meningkatkan

kesejahteraan psikologis. Jika dibandingkan dengan shalat sendiri, shalat berjamaah berkontribusi pada tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi. Faktanya, penelitian menunjukkan bahwa shalat berjamaah juga memiliki efek yang lebih baik pada kesehatan mental daripada bentuk kegiatan social lainnya. Bersosialisasi di masjid juga dikaitkan dengan peningkatan harga diri di kalangan remaja.

Manfaat shalat berjamaah menjadi kesempurnaan dalam Islam. Melaksanakan shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Allah SWT. memerintahkan manusia dan membimbing mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah. Shalat berjamaah adalah bagian kesempurnaan umat manusia.

Ketika orang berkumpul di masjid, yang kaya bisa di sebelah orang miskin. Pangeran di sebelah penguasa, penguasa di sebelah yang diperintah, yang muda di sebelah yang agung, dan seterusnya. Dengan begitu setiap orang akan merasa dirinya setara. Keakraban pun akan terjadi. Shalat berjamaah meningkatkan perasaan cinta, persaudaraan, kebahagiaan di antara umat Islam. Hal ini mendorong mereka untuk saling mendukung. Ketika membutuhkan bantuan.

Manfaat shalat berjamaah dapat memberi perlindungan pada hari kiamat. Pada hari ketika Allah akan mengumpulkan semua makhluk di hari akhir, Allah akan menyediakan tempat di surga.

Ketika seseorang melakukan dosa, mereka perlu menebusnya. Melakukan shalat berjamaah bisa membantu menebus dosa. Ini karena shalat berjamaah mendekatkan manusia kepada Allah SWT. Allah adalah satu-satunya yang mengampuni dosa-dosa ini dengan kehendakNya.

Ketika seseorang berwudhu dan melakukannya dengan baik, kemudian dia datang ke masjid tidak ada tujuan lain selain berdoa, Allah mengangkatnya satu derajat dengannya dan menghapus salah satu dosanya, sampai dia masuk masjid. Jika ia melaksanakan shalat wajib dengan berjamaah atau di masjid. Jika ia melaksanakan shalat wajib dengan berjamaah atau di masjid, maka dosanya diampuni oleh Allah.

Manfaat shalat berjamaah akan membawa seseorang ke jalan surga. Allah menjanjikan surga bagi mereka yang shalat secara berjamaah. Ini dijelaskan dalam hadits, “Ada tiga golongan yang semuanya dijamin oleh Allah Ta’ala yaitu orang yang keluar untuk berperang di jalan Allah, maka ia dijamin oleh Allah, hingga Dia mewafatkannya lalu memasukkannya ke

dalam surga atau mengembalikannya dengan membawa pahala, dan orang yang rumahnya dengan mengucapkan salam, maka ia dijamin oleh Allah.” (HR. Abu Dawud).

Seseorang yang melakukan shalat secara berjamaah lebih disukai oleh Allah SWT. ketimbang orang yang melakukan shalat sendirian. Untuk itu, dianjurkan memilih masjid yang banyak jamaahnya sehingga keutamaan yang didapatkan juga berlimpah.

Keutamaan shalat berjamaah lainnya disbanding shalat sendiri yaitu akan diampuni dosa-dosa yang terdahulu. Saat kita mengucapkan kata “aamiin” secara bersamaan dengan jamaah lainnya usai diucapkan oleh imam, bersamaan dengan ucapan aminnya para Malaikat.

“Apabila imam tengah mengucapkan, “ghairil maghdluubi ‘alayhim wa ladldlaaaaaalliin”, maka ucapkan “aamiin”. “Karena barangsiapa yang ucapan aminnya bersamaan dengan ucapan aminnya para Malaikat, niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” (HR. Bukhari dan Muslim).

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

- a. Apa penyebab remaja malas shalat berjamaah?

- b. Bagaimana upaya orang tua untuk meningkatkan minat remaja dalam shalat berjamaah?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyebab remaja malas shalat berjamaah
- b. Untuk meningkatkan minat remaja dalam shalat berjamaah.

D. Metode Penelitian

Dalam penulisan mini riset ini penulis melakukan penelitian di Desa Jinggotan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah pada bulan Maret 2023.

Mini riset ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mini riset ini adalah wawancara semi terstruktur. Sedangkan teknik pencatatan dilakukan dengan menggunakan catatan kecil.

E. Kajian Pustaka

1. Orang Tua

Menurut A.H. Hasanuddin dalam bukunya yang berjudul “*Cakrawala Kuliah Agama*”,. menyatakan bahwa orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra-putrinya.

2. Remaja

Menurut World Health Organization (WHO), remaja merupakan masyarakat yang berada di rentang usia 10-19 tahun. Adapun, menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja didefinisikan sebagai penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

3. Shalat Berjamaah

Shalat jamaah ialah penghubung antara shalat makmum dengan imam. Jumlahnya minimal terdiri atas seorang imam dan seorang makmum. Jadi, pengertian shalat jamaah dalam referensi ini shalat fardlu yang dikerjakan dengan berkelompok sedikitnya terdiri atas 2 orang yang mempunyai ikatan yaitu seorang dari mereka menjadi makmum dengan syarat-syarat yang ditentukan. Di mana makmum wajib mengikuti imam dari mulai takbiratul ihram sampai salam.

F. PEMBAHASAN

Sebagian ulama mengungkapkan, hukum shalat jamaah adalah fardlu kifayah. Keutamaan shalat berjamaah bila dibandingkan shalat munfarid adalah pahala dilipatkan 27 derajat. Shalat berjamaah dimaknai sebagai shalat yang dikerjakan oleh 2 orang atau lebih secara bersama-sama. Kemudian salah satu dari mereka menjadi makmum.

Allah akan memberi pahala 27 derajat bagi orang yang melaksanakan shalat berjamaah. Hal ini menunjukkan bahwa barangsiapa yang mencari dan melaksanakan shalat berjamaah, pahala mereka atas shalatnya akan berlipat ganda. Shalat berjamaah memiliki lebih banyak manfaat spiritual daripada shalat secara individual.

Di dalam hadits riwayat Bukhari disebutkan, shalat berjamaah melampaui shalat sendirian dengan mendapatkan 27 derajat pahala. Jadi, perbandingan shalat berjamaah dan sendirian cukup jauh, karena shalat sendirian, anda hanya akan dapat pahala 1 derajat, sedang berjamaah anda akan mendapatkan pahala 27 derajat, Allahua'lam.

Orang yang melakukan shalat berjamaah maka dia akan memperoleh pahala sebesar 27 kali lipat daripada yang mengerjakan shalat sendirian. Mengenai pahala shalat berjamaah tersebut telah disampaikan melalui H.R. Bukhari

Muslim. Pahala akan dihitung sejak kaki melangkah keluar rumah menuju masjid hingga shalat Yang dilakukannya itu sendiri

Allah SWT. menjanjikan mereka yang melakukan shalat secara berjamaah agar terlindung dari godaan setan yang terkutuk. Janji tersebut ditegaskan Rasulullah SAW. dalam sebuah hadits Abu Al-Darda' berkata bahwa ia mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah ada 3 orang yang di sebuah kota atau desaa di mana shalat berjamaah tidak didirikan di sana kecuali setan akan menguasai mereka, maka biasakanlah berjamaah sebab seekor serigala suka memangsa kambing yang sendirian.

Mereka yang menunaikan shalat secara berjamaah akan dibebaskan dari api neraka. Hal ini sesuai sabda Rasulullah yang berbunyi: "Barangsiapa yang shalat selama 40 hari secara berjamaah dengan mendapatkan takbiratul ihram, maka ditulis untuknya dua kebebasan, yaitu kebebasan api neraka dan kebebasan dari sifat munafik."(HR. Tirmidzi).

"Barangsiapa pada awal dan akhir siang, maka Allah akan menyiapkan baginya tempat dan hidangan di surga settiap kali dia pergi."(HR. Bukhari dan Muslim)."Barangsiapa yang ingin bergembira Ketika berjumpa denga Allah besok dalam keadaan muslim, maka

jagalah shalat ini (yaitu shalat jamaah) Ketika disuruh untuk menghidrinya. Karena Allah telah mensyariatkan bagi kalian sunanul huda (petunjuk Nabi).

“Seandainya kalian shalat di rumah kalian, sebagaimana orang yang menganggap remeh shalat di rumahnya, maka ini berarti kalian telah meninggalkan sunnah (ajaran) Nabi kalian. Seandainya kalian meninggalkan sunnah Nabi kalian, niscaya kalian akan sesat.”(HR. Muslim).

Shalat berjamaah juga bertujuan untuk mendapatkan pahala yang berlipat ganda, menaikkan derajatnya dan Malaikat bershalawat kepadanya. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah SAW. bersabda “Shalat seorang laki-laki dengan berjamaah akan dilipatgandakan 25 kali lipat daripada shalat yang dilakukan di rumah dan di pasarnya. Yang demikian itu, apabila seseorang berwudlu, lalu dia menyempurnakan wudlunya, kemudian keluar menuju masjid, tidak ada yang mendorongnya untuk keluar menuju masjid kecuali untuk melakukan shalat.

Tidaklah dia melangkah kakinya kecuali dengan 1 langkah itu derajatnya diangkat, dan dengan Langkah itu dihapuskan kesalahannya. Apakah dia shalat dengan berjamaah, maka Malaikat akan senantiasa bershalawat (berdoa)

atasnya, selama dia tetap di tempat shalatnya (dan belum batal).

Malaikat akan bershalawat untuknya, “Ya Allah! Berikanlah shalawat kepadanya. Salah seorang di antara kalian tetap dalam keadaan shalat (mendapatkan pahala shalat selama ia menunggu datangnya waktu shalat.” (HR. Bukhari, Muslim, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Abu Dawud).

Shalat berjamaah akan membantu umat Islam dalam menjalin silaturahmi dengan sesamanya.

Dengan melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah umat Islam dapat berinteraksi dengan baik. Mengutip dari Manfaat Shalat untuk Kesehatan Mental karya Safiruddin Al-Baqi. Suatu studi mengatakan bahwa shalat jamaah akan meningkatkan kepuasan seseorang terhadap hidupnya.

Selain itu, melaksanakan shalat berjamaah juga dapat menyempurnakan dan meningkatkan kualitas iman setiap umat yang melaksankannya. Dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, orang-orang yang melaksanakan ibadah shalat berjamaah akan diampuni dosanya yang telah lalu sat mengucap “aamiin”.

Begitu banyak manfaat shalat berjamaah, namun masih banyak remaja yang malas shalat berjamaah di masjid. Alasannya adalah sibuk bermain bermain

ponsel, malas berjalan ke masjid, dan kurangnya kesadaran akan shalat berjamaah.

Orang tua dapat meningkatkan minat remaja untuk shalat berjamaah dengan cara memberikan contoh secara langsung, menasihati tentang pentingnya shalat berjamaah, dan meningkatkan pengetahuan remaja untuk shalat berjamaah.

G. SIMPULAN

Alasan remaja malas shalat berjamaah di masjid yaitu, sibuk bermain ponsel, malas berjalan ke masjid, dan kurangnya kesadaran akan shalat berjamaah.

Orang tua dapat meningkatkan minat remaja dalam shalat berjamaah di masjid dengan cara memberikan contoh langsung, menasihati tentang pentingnya shalat berjamaah, dan meningkatkan pengetahuan remaja untuk shalat berjamaah.

H. Daftar Pustaka

a. Dari buku teks

- Basyarahil, Abdul Aziz Salim (1996). *Shalat: Hikmah Falsafah dan Urgensinya* Jakarta: Gema Insani Press
- Subky, Badruddin Hasyim (2012). *Misteri Kedua Belah Tangan dalam Shalat, Dzikir, dan Doa* Jakarta: Raih Asa Sukses
- Hasanuddin, A.H. (1984). *Cakrawala Kuliah Agama* Surabaya: Al-ikhlas

b. Dari buku terjemahan

Abdillah, Syamsidin Abu (1996). *Terjemahan Fathul Mu'in* Surabaya: Al-Hidayah

c. Dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding*

Al-Baqi, Safiruddin (2019). *Manfaat Shalat untuk Kesehatan Mental*

d. Dari internet

Peraturan Kesehatan RI (2014). *Pengertian Remaja dan Ciri-cirinya*.

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-remaja/>